

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian rakyat merupakan salah satu penggerak ekonomi di berbagai negara yang paling tangguh. Baik dari skala besar maupun kecil, dewasa ini terus mengalami perkembangan yang pesat. Salah satunya yaitu pengusaha kecil dan menengah yang berangkat dari industri keluarga atau rumahan. Semakin banyaknya UMKM maka persaingan terus meningkat tanpa melihat usaha mana yang mampu bertahan ataupun yang baru memulai.

Hampir di setiap daerah saat ini bermunculan banyak UMKM yang baru dan menciptakan berbagai inovasi-inovasi yang baru. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dan berusaha menghasilkan produk-produk yang berkualitas sesuai keinginan para konsumen. Perusahaan kecil ataupun besar didirikan dan beroperasi dengan satu tujuan yaitu memperoleh laba atau keuntungan.

Setiap perusahaan pasti memiliki peranan yang penting dalam suatu perekonomian. Salah satu faktor berhasil atau tidak suatu usaha dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang. Tidak bisa dipungkiri bahwa tujuan dari perusahaan adalah memperoleh laba yang semakin besar sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Untuk itulah perusahaan harus merencanakan dan menggunakan sumber data yang ada secara optimal agar tercapainya tujuan

perusahaan. Salah satu faktor yang penting dari suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan keberhasilan adalah perencanaan. Maka, diperlukan penyusunan mengenai perencanaan laba supaya kemampuan yang dimiliki perusahaan bisa dikerahkan secara terkoordinir. Dalam melakukan perencanaan, pengusaha sudah menyadari akan adanya resiko dan kesulitan yang akan dihadapi dan tidak terduga. Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak manajemen harus memiliki kemampuan analisis yang tinggi untuk melihat segala kemungkinan dan kesempatan yang akan datang baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Adanya persaingan yang ketat, membuat manajemen harus memutar otak dan berpikir kritis supaya bisa terus berkembang dalam melakukan pengelolaan serta perencanaan yang tepat, efektif dan efisien. Hal ini bertujuan agar perusahaan dapat terus berjalan. Adanya keputusan-keputusan yang mendukung kelangsungan masa depan perusahaan menjadi salah satu hal yang menentukan keberhasilan dari suatu perusahaan.

UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek bergerak dalam bidang industri rumahan yang menjual berbagai macam jamu bubuk berbahan dasar alami. Perusahaan yang berorientasi laba tentu harus memiliki manajemen keuangan yang tanggap dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.² UMKM Jamu Bubuk Sari Alam ini masih kurang rinci dalam pencatatan keuangan sehingga banyak sekali resiko-resiko yang bermunculan di UMKM tersebut mulai dari menurunnya produksi hingga

² Baldric Siregar.dkk, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), hal.7

berakibat pada menurunnya pendapatan atau laba bahkan mengalami kerugian. Hal ini disebabkan karena kurangnya perencanaan dan pengendalian serta pemanfaatan data yang ada kurang optimal.

Tabel dibawah ini menggambarkan besarnya volume penjualan yang merupakan pendapatan dari UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek yang pernah mengalami penurunan pendapatan di tahun 2020.

Tabel 1.1
Data Penjualan, Biaya Produksi dan Laba Rugi di UMKM
Jamu Bubuk Sari Alam Tahun 2018-2020

Tahun	Penjualan (Rp)	Biaya Produksi(Rp)	Laba / Rugi (Rp)
2018	24.290.000	11.539.000	12.751.000
2019	89.500.000	39.815.000	49.685.000
2020	72.900.000	36.107.000	36.793.000

Sumber : UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek, 2021

Dari tabel 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa, UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek pada awal pendirian usaha yaitu tahun 2018 memiliki volume penjualan yang rendah. Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha, hal ini disebabkan karena masih belum stabilnya penjualan. Pada tahun 2019 penjualan meningkat 2 kali lipat dari tahun sebelumnya diikuti dengan meningkatnya biaya produksi yang stabil. Penurunan volume penjualan kemudian terjadi pada tahun 2020 yang secara langsung diikuti dengan penurunan biaya produksi dan laba.

Kemudian dalam UMKM Jamu Bubuk Sari Alam juga terdapat permasalahan mengenai penetapan harga jual. Pemilik tidak mempertimbangkan pentingnya jumlah biaya yang dikeluarkan untuk

menentukan besarnya harga jual dalam produk. Padahal, melalui hasil wawancara, pemilik UMKM Jamu Bubuk Sari Alam menginginkan laba meningkat 5% setiap tahunnya. Jadi jika melihat pada tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 laba meningkat dan tahun 2020 laba mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tahun 2020 laba tidak naik sesuai dengan yang diharapkan.

Diperolehnya laba oleh suatu bisnis memungkinkan perusahaan untuk terus memenuhi kebutuhan dan merangkak naik dalam skala yang lebih besar. Untuk mencapai hal tersebut, pihak perusahaan membutuhkan suatu alat atau pedoman untuk menafsirkan laba secara tepat sehingga perusahaan dapat terus ada dan berkembang.³

Salah satu alat pengukur perencanaan laba bagi perusahaan ialah dengan menggunakan Analisis Biaya Volume laba (BVL) atau *Cost Volume Profit Analysis (CVP)*. Analisis biaya volume laba (*Cost Volume Profit Analysis*) merupakan elemen pokok dalam penyusunan laporan laba rugi pada suatu perusahaan. Pemahaman mengenai konsep biaya, volume dan laba dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk merencanakan komposisi tingkat biaya, volume dan laba yang menguntungkan.⁴ Analisis biaya volume laba (*Cost Volume Profit Analysis*) menguji pada perilaku pendapatan total, total biaya dan laba operasi ketika terjadi perubahan dalam tingkat output, harga jual, biaya variabel perunit dan biaya tetap produk.

³Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hal.139

⁴Widia Astuti, *Akuntansi Manajemen*, (Bandung: Cita pustaka Media Perintis, 2014), hal.78

Analisis hubungan biaya volume laba ini menyederhanakan kondisi yang ada pada dunia nyata yang akan dihadapi oleh setiap perusahaan.⁵

Ditinjau dari perkembangan suatu perusahaan yang semakin meningkat, maka dibutuhkan manajemen untuk menganalisa biaya produksi, volume penjualan dan laba yang digunakan oleh perusahaan untuk mengadakan evaluasi kegiatan yang sudah berjalan maupun kegiatan yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan alat analisis yang dapat dijadikan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan supaya terhindar dari kerugian. Analisis yang tepat untuk digunakan oleh pihak manajemen yaitu analisis biaya volume laba. Karena analisis ini merupakan teknik perencanaan laba jangka pendek atau suatu periode akuntansi tertentu yang dasar analisisnya pada variabilitas penghasilan penjualan maupun biaya terhadap volume kegiatan. Teknik tersebut dapat digunakan dengan baik sebagai alat perencanaan laba dalam jangka pendek. Untuk membuat perencanaan laba perlu estimasi-estimasi atau perkiraan-perkiraan. Dalam merencanakan laba yang diharapkan, dapat diuraikan dengan bantuan analisis *Break Event Point* yang merupakan sarana untuk merencanakan laba.

Hasil dari analisis ini dapat memberikan data atau informasi, dimana dapat membantu para pengusaha dalam merencanakan, merumuskan kebijakan dan mengambil keputusan. Oleh karena itu analisis ini merupakan alat untuk merencanakan laba dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi analisis biaya, volume

⁵Hongren, Datar, Foster, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hal.72

dan laba yaitu biaya produksi, harga jual produk dan volume penjualan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya perusahaan, dapat dengan mudah mengetahui perubahan laba yang akan dicapai apabila terdapat perubahan pada biaya, volume penjualan dan harga jual yang terjadi.

Analisis biaya volume laba merupakan salah satu alat analisis yang digunakan dalam pembuatan suatu perencanaan laba. Analisis tersebut akan menghasilkan nilai titik impas atau *Break Even Point* (BEP) dan nilai *Margin Of Safety* (MOS). Analisis biaya volume laba akan memudahkan perusahaan dalam menentukan target pendapatan dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam upaya mencapai laba yang telah ditentukan tersebut.

Peneliti memilih hal tersebut karena didasari oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aznedra dan Desmerry Primadewi pada tahun 2019 dengan judul *Analisis Biaya Dan Volume Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Pt. Panca Rasa Pratama Group*. Penelitian Aznedra dan Desmerry Primadewi bertujuan untuk menentukan jumlah volume penjualan yang harus diupayakan oleh perusahaan agar mencapai titik impas dan perencanaan laba yang tepat berdasarkan Analisis Biaya Volume Laba. Objek penelitian Aznedra dan Desmerry Primadewi ini adalah PT. Panca Rasa Pratama Group yang memproduksi Teh Prendjak. Dalam penelitiannya, Aznedra dan Desmerry Primadewi menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil analisis data dilakukan dengan mengolah data sekunder berupa biaya-biaya yang terjadi dan penjualan yang diperoleh selama tahun 2013-2017. Kemudian dilakukan

perencanaan laba yang tepat untuk tahun 2018 dan 2019. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa titik impas (*Break Even Point*) pada tahun 2013 sebesar Rp 1.265.696.177,93. Pada tahun 2014 sebesar Rp 1.506.682.342,9. Pada tahun 2015 sebesar Rp 1.668.264.379,41. Pada tahun 2016 sebesar Rp 1.920.996.366,57. Dan pada tahun 2017 sebesar Rp 2.121.339.650,22. Proyeksi laba untuk tahun 2018 sebesar Rp 17.253.407.400,7 dan tahun 2019 sebesar Rp 18.182.239.385 dengan nilai penjualan ditargetkan 20%.⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah digunakan sebagai dasar penelitian, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aznedra dan Desmerry Primadewi, objek penelitiannya berada di PT Panca Rasa Pratama, sedangkan dalam penelitian ini, objeknya berada di UMKM Jamu Bubuk Sari alam. Selain perbedaan pada objek penelitiannya, produk yang akan dianalisis juga berbeda, jika dalam *PT. Panca Rasa Pratama Group* menganalisis satu produk saja, sedangkan dalam penelitian ini menganalisis lebih dari satu jenis produk.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan laba (Studi Pada UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek)”**

⁶Aznedra dan desmerry primadewi, *Analisis Biaya Dan Volume Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Pt. Panca Rasa Pratama Group*, Measuremet, Vol.13 No.02 Desember 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan laba pada UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek sebelum menerapkan analisis Biaya Volume Laba (*Cost Volume Profit*) ?
2. Bagaimana Analisis perencanaan laba menggunakan analisis Biaya Volume Laba (*Cost Volume Profit*) pada UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan laba pada UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek sebelum menerapkan analisis Biaya Volume Lab (*Cost Volume Profit*).
2. Untuk menganalisis perencanaan laba menggunakan analisis Biaya Volume Laba (*Cost Volume Profit*) pada UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah.

1. Identifikasi Penelitian

Identifikasi penelitian dalam sebuah penelitian diberikan bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang melebar. Mengingat juga adanya keterbatasan waktu, tenaga juga finansial maka dibuat suatu batasan, bahwa penelitian berfokus pada perencanaan laba dengan menggunakan Biaya volume laba (*Cost Volume Profit*) menggunakan perhitungan *Contribution Margin*, *Break Even Point* dan *Margin Of Safety*.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menetapkan objek penelitian di Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Jamu Bubuk Sari Alam Desa Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.
- b. Penelitian ini hanya melihat pencatatan mengenai laba rugi, penjualan dan biaya produksi yang ada di Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Jamu Bubuk Sari Alam.
- c. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data Primer didapatkan secara langsung dari narasumber yaitu pemilik Jamu Bubuk Sari Alam dengan metode wawancara. Data sekunder didapatkan dari pencatatan laba rugi, volume penjualan dan biaya produksi.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan pada mata kuliah akuntansi biaya dan akuntansi manajemen. Dapat menjadi bahan literatur bagi civitas akademika IAIN Tulungagung maupun institusi pendidikan lainnya mengenai analisis biaya volume laba sebagai alat perencanaan target laba di UMKM Jamu Bubuk Sari Alam Trenggalek.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi lembaga

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja dan perencanaan laba usaha.

b. Manfaat bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang.

c. Manfaat bagi masyarakat luas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan berpikir kita mengenai biaya volume laba sebagai alat perencanaan laba.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penyusunan peneliti ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, yaitu:

1. Definisi Konseptual

- a. Pengertian biaya menurut Mulyadi adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.⁷
- b. Menurut Mulyadi, mendefinisikan bahwa volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang dan jasa yang terjual.⁸
- c. Pengertian laba menurut Soemarso, laba merupakan selisih antara pendapatan dan pengeluaran atau suatu kelebihan pendapatan yang diterima oleh perusahaan sesudah dikurangi pengorbanan yang dikeluarkan, yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.⁹
- d. Menurut Supriyono, perencanaan laba adalah rencana kerja yang dapat diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangan dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi-laba, neraca kas, modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek.¹⁰

⁷Mulyadi, *Akuntansi Biaya*.(Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hal. 8

⁸ Ibid.,hal.239

⁹ Soemarso.S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku 2, Edisi 5*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 227

¹⁰ Supriyono, *Alat-Alat Pengendalian Dan Analisa Keuangan*, (Yogyakarta : Erlangga, 2004), hal.218

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu usaha untuk melakukan pendekatan sejauh mana variabel berpengaruh terhadap variabel lain, untuk mempermudah dalam membahas penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Biaya produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang.
- b. Volume penjualan adalah pencapaian yang ditanyakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang.
- c. Laba operasi adalah selisih antara pendapatan dan beban operasi, yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.
- d. Perencanaan laba adalah rencana kerja yang telah diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan rugi laba, neraca, kas, dan modal kerja untuk jangka panjang dan jangka pendek.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan bantuan yang dapat digunakan pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan dari sistematika dari isi skripsi. Adapun sistematika penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu:

1. **Bagian Awal**, terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman dan abstrak.
2. **Bagian Utama** merupakan penulisan dalam skripsi ini terdiri enam bab pokok bahasan yaitu sebagai berikut:
 - a. **Bab I Pendahuluan**, yang memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, di dalamnya terdapat beberapa unsur yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
 - b. **Bab II Kajian Pustaka**, Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif ini, keberadaan teori baik yang dirujuk dari pustaka atau hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

- c. **Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian untuk merancang sistem yang dilakukan dalam penelitian ini.
 - d. **Bab IV Hasil Penelitian**, dalam bab ini terdiri dari: Deskripsi data dan temuan penelitian terhadap perusahaan yang meliputi profil perusahaan yang terdiri dari sejarah, produk perusahaan, struktur organisasi dan laporan keuangan perusahaan.
 - e. **Bab V Pembahasan**, dalam bab ini berisi tentang hasil pengamatan penelitian terhadap perencanaan dan pengendalian laba yang kemudian dianalisis menggunakan analisis biaya, volume dan laba (*cost volume profit*) oleh penulis, sehingga didapatkan solusi atas rumusan masalah penulisan.
 - f. **Bab VI Penutup**, terdiri dari: Kesimpulan analisis data dan saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak berkepentingan.
3. **Bagian Akhir** merupakan bagian akhir yang memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.